

**PENGARUH INSENTIF ELEKTORAL DAN PERSEPSI
ANCAMAN DI KAWASAN ASIA TIMUR TERHADAP UPAYA
REMILITERISASI JEPANG DI ERA SHINZO ABE TAHUN 2012-
2015**

SKRIPSI



IDA NUR HANIFAH

1141004009

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2018**

**PENGARUH INSENTIF ELEKTORAL DAN PERSEPSI ANCAMAN
DI KAWASAN ASIA TIMUR TERHADAP UPAYA REMILITERISASI
JEPANG DI ERA SHINZO ABE TAHUN 2012- 2015**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Sosial**



IDA NUR HANIFAH

1141004009

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU
SOSIAL UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2018**

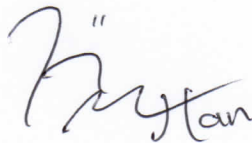
PERNYATAAN ORISINILITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ida Nur Hanifah

NIM : 1141004009

Tanda Tangan :



Tanggal : 20 Desember 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Ida Nur Hanifah
NIM : 1141004009
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : **Pengaruh Insentif Elektoral dan Persepsi Ancaman terhadap di Kawasan Asia Timur Terhadap Upaya Remilitarisasi Jepang di Era Shinzo Abe Tahun 2012-2015**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Aditya Batara Gunawan, S. Sos., M.Litt.

Penguji I : Prof. Rusadi Kantaprawira

Penguji II : M. Tri Andika Kurniawan, S. Sos., M. A

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 20 Desember 2018



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul **Pengaruh Insentif Elektoral dan Persepsi Ancaman di Kawasan Asia Timur terhadap Upaya Remiliterisasi Jepang di Era Shinzo Abe Tahun 2012-2015**. Tugas Akhir ini bukan hanya sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial dari Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie, melainkan juga sebagai karya akademik yang mengakumulasikan ilmu yang telah didapatkan penulis selama proses perkuliahan. Dalam setiap bagian penelitian ini, telah melekat jasa dan kontribusi banyak orang. Sehingga, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebenarnya tidak akan cukup untuk membalas setiap bantuan yang telah diberikan:

1. Ayah penulis yang setiap tetes keringatnya telah menjadikan diri penulis yang sekarang. Serta ibu penulis yang aliran doanya tak pernah putus merayu Yang Maha Kuasa untuk kebaikan anak-anaknya.
2. Alfiyah Fauzi, Rizki Alfaris, Rifki Arrozaq, Naufal Hilmi, adik-adik yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan kasih sayang tak terbatas bagi penulis.
3. Bapak Aditya Batara Gunawan selaku dosen pembimbing yang dengan kesabarannya telah memberikan arahan, kritik, saran, serta dukungan bagi penulis.
4. Prof. Dr. Rusadi Kantaprawira, S.H.; Bapak Bani Pamungkas, S.H., M.Si., MPA.; Bapak Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A.; M.S. Ibu Astrid Dewi Meilasari Sugiana, S.S., M.Sc., Ph.D.; Bapak Aziz Malek, BBA., M.Sc.; Bapak Insan Harapan Harahap, S.Sos., MAP.; Ibu Rini Anggraini, S.H., M.A.; Drs. Teuku Rezasyah, M.A., Ph.D.; Ir. Radhiatmoko, M.Si., M.Sc.; Bapak Djayadi Hanan, S.Sos., M.Si., M.A., M.A., Ph.D.; Bapak O.K.

Mohammad Fajar Ikhsan, B.A., M.Sc.; Dr. Bustamin, para Dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada Penulis.

5. Mba Devi Ratnasari selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Politik yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan.
6. Mr. Makoto Seta, Ph.D, Mr. Jun Saito, Ph.D, dan Dr. Sejiro Takahashi yang di telah berkenan menjadi narasumber di tengah kesibukannya.
7. Teman-teman angkatan 2014: Nurul Qomariyah, Nana Suryana, Asterlyta Putrinda, dan Muhammad Zaki yang telah berjuang bersama-sama penulis.
8. Ka Zulham, Ka Peb, Ka Suci, Ka Ziah, Ka Allya, Ka Levi, Ka Jeje, dan seluruh teman-teman mahasiswa Ilmu Politik.
9. Seluruh civitas akademika Universitas Bakrie bersama para staff yang telah banyak membantu penulis dalam masa perkuliahan serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Nur Hanifah
NIM : 1141004009
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Tugas : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Insentif Elektoral dan Persepsi Ancaman di Kawasan Asia Timur terhadap Upaya Remiliterasi Jepang di Era Pemerintahan Shinzo Abe Tahun 2012-2015.”

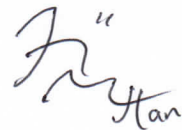
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 20 Desember 2018

Yang menyatakan



Ida Nur Hanifah

**PENGARUH INSENTIF ELEKTORAL DAN PERSEPSI
PENGARUH INSENTIF ELEKTORAL DAN PERSEPSI ANCAMAN DI
KAWASAN ASIA TIMUR TERHADAP UPAYA REMILITERISASI JEPANG
DI ERA SHINZO ABE TAHUN 2012-2015**

Ida Nur Hanifah

ABSTRAK

Jepang telah mengalami perubahan sistem pemilihan umum yang memaksa LDP untuk mengubah strategi kampanyenya demi menjaga dominasinya pada politik Jepang. Di saat yang sama, terjadi peningkatan ancaman terhadap Jepang yang diakibatkan oleh uji coba senjata nuklir Korea Utara dan aktivitas berbahaya China di Laut China Timur yang meresahkan masyarakat Jepang. Keresahan ini dibaca dengan baik oleh LDP lalu diterjemahkan ke dalam formulasi kebijakan keamanan yang terbukti dapat mengembalikan perolehan suara LDP untuk memenangkan pemilu. Hal ini kemudian berdampak pada perkembangan kebijakan militer Jepang yang semakin inovatif. Perkembangan ini yang kemudian seringkali dipandang sebagai upaya Jepang untuk melakukan remilitarisasi. Dalam penelitian ini akan dibahas bagaimana insentif elektoral dan persepsi ancaman di kawasan Asia Timur dapat mempengaruhi upaya remilitarisasi Jepang. Adapun metode yang digunakan adalah analisis terhadap dokumen-dokumen kebijakan serta pernyataan resmi Pemerintah Jepang. Persepsi ancaman dalam penelitian ini akan diidentifikasi dengan menggunakan 4 indikator yaitu; kekuatan agregat, kedekatan geografis, kekuatan ofensif, dan intensi agresif negara lain. Sedangkan untuk mengidentifikasi upaya Jepang yang tengah melakukan upaya remilitarisasi, digunakan 3 indikator yaitu; adanya perubahan doktrin militer, organisasi militer, dan peningkatan kapabilitas militer yang dapat tercermin dari meningkatnya anggaran belanja militer suatu negara. Penelitian ini menemukan bahwa reformasi keamanan nasional di bawah Pemerintahan Abe, secara agregat, merupakan perubahan yang signifikan bagi Jepang, juga merupakan respon pragmatis dan evolusioner terhadap perubahan lingkungan keamanan.

Kata Kunci: Remilitarisasi, Inovasi Militer, Insentif Elektoral, Persepsi Ancaman, Kebijakan Keamanan, Asia Timur.

**THE INFLUENCE OF ELECTORAL INCENTIVES AND THREAT
PERCEPTION IN EAST ASIA TOWARD JAPAN'S REMILITARIZATION
IN THE ERA OF SHINZO ABE 2012-2015**

Ida Nur Hanifah

ABSTRAK

Japan has been through a change in electoral system which forced LDP to change its campaign strategy in order to maintain its dominance in Japanese politics. At the same time, there is an increasing threat to Japan caused by North Korea's nuclear weapons testing and China's dangerous activities in the East China Sea which are troubling the Japanese. LDP understood this anxiety and skillfully formulating security policy to gain vote in the election, which surprisingly manage to put LDP back in the office. The return of LDP dominance then bring a series of radical transformation in Japan's security policy which often called as remilitarization. This research will discuss about how electoral incentives and perceived threats in the East Asia region can influence Japan's quest of remilitarization. Therefore, this research will analyze the policy documents as well as the official statement of the Japanese government. The threat perception in this research will be identified by using 4 indicators; aggregate strength, geographical proximity, offensive strength, and aggressive intentions of other countries. Furthermore, the remilitarization will be identified by using 3 indicators, they are; changes in military doctrine, military organizations, and increased military capability can be reflected in the increase in a country's military budget. This research finds that national security reforms under Abe, in the aggregate, constitute a significant and shift for Japan's quest of militarization, but also a pragmatic and evolutionary response to Japan's changing security environment.

Keywords: Remilitarization, Military Innovation, Electoral Incentives, Threat Perception, Security Policy, East Asia.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pernyataan Orisinilitas	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Pernyataan Persetujuan Publikasi	vi
Abstrak	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Diagram	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Daftar Singkatan	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	8
1.3	Tujuan Penelitian	10
1.4	Manfaat Penelitian	11
1.5	Sistematika Penulisan	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Inovasi Militer	13
2.2	Insentif Eletoral	19
2.3	Persepsi Ancaman	22
2.4	Kerangka Pemikiran	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Metode Penelitian	29
3.2.	Jenis Penelitian	31
3.3.	Jenis dan Sumber Data	33
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	33
3.5.	Teknik Analisis Data	35

BAB IV INSENTIF ELEKTORAL DAN PERSEPSI ANCAMAN DARI ISU KEAMANAN DALAM PEMILU JEPANG

4.1	Perubahan Politik Jepang Pasca Perang Dunia II	36
4.2	Insentif Elektoral dalam Isu Keamanan Nasional di Jepang	41
4.3	Persepsi Ancaman Jepang terhadap Korea Utara dan China	49
4.4	Strategi Adaptasi LDP terhadap Isu Keamanan Nasional dan Persepsi Ancaman dalam Pemilu	76

BAB V UPAYA REMILITERISASI JEPANG DI BAWAH PEMERINTAHAN SHINZO ABE TAHUN 2012-2015

5.1	Perubahan Doktrin Militer	101
5.2	Perubahan Organisasi Militer	122
5.3	Peningkatan Kapabilitas Militer	127

BAB VI PENUTUP

6.1	Kesimpulan	129
6.2	Saran	131

DAFTAR PUSTAKA	xvi
-----------------------	------------

LAMPIRAN	x
-----------------	----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4.1	Jangkauan Rudal Korea Utara	57
Gambar 4.2	Topologi Potensi China di Masa Depan	71
Gambar 4.3	Jangkauan Rudal Balistik dari China (Beijing)	75
Gambar 4.4	Posisi Ideologis Partai Jepang dalam Dimensi Kanan-Kiri	83
Gambar 4.5	Struktur Kelompok Ekstrimis Kanan Jepang	84
Gambar 5.1	Peluncuran Rudal yang disebut sebagai Satelit oleh Korea Utara	114
Gambar 5.2	Organization of National Security Council	123
Gambar 5.3	Gambaran Konseptual dari Holding Meeting	124
Gambar 5.4	Hubungan antara NSS, NDPG, MTDP, dan Anggran Tahunan	126

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data dan Sumber Data Kualitatif	33
Tabel 3.2	Daftar Narasumber	35
Tabel 4.1	Perbandingan Hasil Pemilu Majelis Rendah Tahun 1990 dan 1993	40
Tabel 4.2	Kekuatan Militer Korea Utara	54
Tabel 4.3	Senjata Kimia Korea Utara	57
Tabel 4.4	Senjata Biologis Korea Utara	58
Tabel 4.5	Kekuatan Militer China	72
Tabel 4.6	Topologi Kebijakan Keamanan Jepang	81
Tabel 4.7	Kelompok-Kelompok Ekstrimis Kanan yang Berafiliasi dengan Politisi-Politisi LDP	88
Tabel 4.8	Slogan Kampanye Abe	97

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	LDP Mulai Berfokus Pada Formulasi Kebijakan Daripada Politik <i>Pork Barrel</i>	43
Diagram 4.2	China's Official Defense Budget	45
Diagram 4.3	Proporsi Petisi tentang Keamanan Nasional	46
Diagram 4.4	Opini Masyarakat Jepang: Apakah Konstitusi Jepang Harus Direvisi	47
Diagram 4.5	Opini Publik Jepang 2008-2015	48
Diagram 4.6	Pandangan Masyarakat Jepang: Negara yang Paling Berbahaya Bagi Jepang (1993)	50
Diagram 4.7	Opini Masyarakat Jepang: Isu Utama dalam Hubungan Diplomatik Jepang dengan Korea Utara	51
Diagram 4.8	Opini Masyarakat Jepang: Pandangan Tentang Korea Utara	52
Diagram 4.9	Kapabilitas Rudal Balistik yang Diluncurkan Korea Utara	55
Diagram 4.10	Opini Masyarakat Jepang: Pandangan tentang China	67
Diagram 4.11	Meningkatnya Perhatian LDP Terhadap Isu Keamanan Nasional	91
Diagram 5.1	Number Chinese Vessels that Entered Japan Contiguous Zone or Intruded The Territorial Sea Surrounding The Senkaku Islands	110
Diagram 5.2	Jumlah Konfrontasi JSDF dengan Angkatan Udara China	112
Diagram 5.3	Persepsi Publik Jepang tentang Ancaman tahun 2015	116
Diagram 5.4	Anggaran Belanja Militer Jepang	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Wawancara 1	xi
Lampiran 2	Transkrip Wawancara 2	xlv
Lampiran 3	Transkrip Wawancara 3	xlix

DAFTAR SINGKATAN

ADIZ	: Air Defense Identification Zone
ASMs	: Silkworm anti-ship missiles
CAP	: Combat Air Patrols
CGP	: Clean Government Party
DPJ	: Democratic Party of Japan
IAEA	: International Atomic Energy Agency
JSDF	: Japan Self Defense Forces
JSP	: Japan Socialist Party
LDP	: Liberal Democratic Party
MMP	: Mixed-Member
NDPG	: National Defense Program Guideline
NSC	: National Security Council
NSS	: National Security Strategy
PLA	: People Liberation Army
SCAP	: Supreme Commander of Alliance Power
SDPJ	: Social Democratic Party of Japan
SNTV	: Single Non Transferable Vote
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
TMD	: Theater Missile Defense
USIPPJ	: U.S. Initial Post-Surrender Policy for Japan
ZEE	: Zona Ekonomi Ekklusif